



Moores Rowland

Jimmy Budhi & Rekan - Registered Public Accountants

PT BAKRIE TELECOM Tbk

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2006 DAN 2005/**

FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2006 AND 2005

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /

AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>STATEMENT LETTER OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS</i>
LAPORAN KEUANGAN		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Neraca	1	1. <i>Balance Sheets</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	2. <i>Statements of Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statements of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statements of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2006 DAN 2005
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON
FINANCIAL REPORT
JUNE 30, 2006 AND 2005
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Responsibility of Directors Upon Consolidated Financial Report, We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Anindya Novyan Bakrie | Name 1. |
| Alamat Kantor | Wisma Bakrie Lt. 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920 | Office Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP) | Jl Terusan Hanglekir V No.34
Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 62.21-910 1112 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Rakhmat Junaidi | Name 2. |
| Alamat Kantor | Wisma Bakrie Lt. 2
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1,
Jakarta 12920 | Office Address |
| Alamat Domisili (sesuai KTP) | Jl Musi II Blok F-608 RT 03 RW 07
Jaka Mulya Bekasi | Address of Domicile |
| Nomor Telepon | 62.21 910 1112 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

states that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the Company;
 2. the financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


3. a. Any information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully,
- b. The financial report of the company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 9 Agustus 2006/*August 9, 2006*
PT BAKRIE TELECOM Tbk




Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/*President Director*


Rakhmat Junaidi
Direktur/*Director*

Jimmy Budhi & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. KEP-315/KM.6/2004
Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110
Indonesia

T 62 21 720 2605
F 62 21 726 0925

E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants
License No. KEP-315/KM.6/2004
Jl. Patimura No. 2
Jakarta Selatan 12110
Indonesia

T 62 21 720 2605
F 62 21 726 0925

E audit@moores-rowland.com
W www.moores-rowland.com

Laporan Review Akuntan Independen

Laporan No. 105/2006

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah mereview neraca PT Bakrie Telecom Tbk (Perusahaan) pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standard Jasa Akuntansi dan Review yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Semua informasi didalam laporan keuangan terlampir merupakan penyajian manajemen Perusahaan.

Review terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat Perusahaan dan prosedur analitik yang diterapkan atas data keuangan. Review memiliki lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Independent Accountants' Review Report

Report No. 105/2006

The Stockholders and Board of Directors
PT Bakrie Telecom Tbk

We have reviewed the balance sheets of PT Bakrie Telecom Tbk (The Company) as of June 30, 2006 and 2005, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the six-month period then ended in accordance with the Statement of Standards for Accounting and Review Services established by the Indonesian Institute of Accountants. All information included in these financial statements is the representation of the management of The Company.

A review consists principally of inquiries of the Company's personnel and analytical procedures applied to financial data. It is substantially less in scope than an audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat penyebab yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on our review, nothing came to our attention that causes us to believe that the accompanying financial statements are not presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Jimmy S. Budhi
NIAP 03.1.0835
License No. 03.1.0835

9 Agustus 2006

August 9, 2006

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA

30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS

JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA

ASSETS

	Catatan/ Notes	2006	2005	
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2m,3,29	447.039.139.564	464.821.423.093	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4	70.782.931.799	30.073.972.602	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 47.577.209.703 pada tahun 2006 dan Rp 95.968.603.005 pada tahun 2005	2d,5	49.052.976.548	34.619.756.257	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 47,577,209,703 in 2006 and Rp 95,968,603,005 in 2005
Persediaan	2f,6	8.295.268.839	6.521.300.398	Inventories
Uang muka	7	42.804.832.834	23.051.097.091	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	45.953.297.142	27.769.895.253	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	26a	17.260.299.139	2.218.453.211	Prepaid taxes
Jumlah Aktiva Lancar		681.188.745.865	589.075.897.905	Total Current Asset
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,26e	9.970.490.981	-	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian aktiva tetap	9,33	70.750.713.343	48.478.693.574	Advances for fixed assets
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 693.929.917.358 pada tahun 2006 dan Rp 568.400.599.163 pada tahun 2005	2h,2i,10	1.357.748.735.448	914.239.631.218	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 693,929,917,358 in 2006 and Rp 568,400,599,163 in 2005
Beban ditangguhkan - bersih	2j,11	11.499.085.032	22.316.532.906	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n,26b	9.198.933.642	4.122.971.688	Estimated claim for tax refund
Jaminan		4.927.696.139	3.440.864.855	Security deposits
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.464.095.654.585	992.598.694.241	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		2.145.284.400.450	1.581.674.592.146	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA

30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS

JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12,29	85.732.977.271	57.624.188.524	Third parties
Hubungan istimewa	2e,12,27	252.400.684	240.364.802	Related parties
Hutang lain-lain	13,29	15.542.720.040	7.433.036.015	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2k	24.945.741.393	4.884.139.626	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	14	15.965.284.116	14.083.255.053	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2o,15	77.150.125.544	47.105.117.147	Accrued expenses
Hutang pajak	26c	2.318.159.092	1.892.630.878	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Pinjaman bank	16	43.927.910.000	24.547.885.000	Bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar		265.835.318.140	157.810.617.045	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n,26e	-	24.748.109.743	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts- net of current maturities
Hutang hubungan istimewa	2e,27	-	11.579.437.615	Related parties
Pinjaman bank	16	447.341.056.665	491.269.026.665	Bank loan
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		447.341.056.665	527.596.574.023	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
2006				2006
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
2005				2005
Saham preferen Rp 1.000				Preferred shares Rp 1,000
Saham biasa Rp 1.000				Common shares Rp 1,000
Modal dasar				Authorized shares
2006				2006
Saham biasa seri A 10.000.000.000 saham				Common shares series A 10,000,000,000 shares
Saham biasa seri B 32.111.652.195 saham				Common Shares series B 32,111,652,195 shares
2005				2005
Saham preferen 400.000.000 saham				Preferred shares 400,000,000 shares
Saham biasa 1.600.000.000 saham				Common shares 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
2006				2006
Saham biasa Seri A 5.751.502.450 saham	17	1.150.300.490.000	-	Common shares series A 5,751,502,450 shares
Saham biasa Seri B 13.027.913.045 saham	17	1.302.791.304.500	-	Common shares series B 13,027,913,045 shares
2005				2005
Saham preferen 230.060.098 saham	17	-	230.060.098.000	Preferred shares 230,060,098 shares
Saham biasa 920.240.392 saham	17	-	920.240.392.000	Common shares 920,240,392 shares
Tambahan modal disetor	18	27.771.354.528	-	Additional paid-in capital
Uang muka setoran saham	19	-	752.791.304.500	Deposit for future stocks subscription
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	673.020.215	73.972.602	Unrealized gain on investment
Defisit		(1.049.428.143.598)	(1.006.898.366.024)	Deficit
Jumlah Ekuitas		1.432.108.025.645	896.267.401.078	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.145.284.400.450	1.581.674.592.146	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30		
		2006	2005	
PENDAPATAN	2k,20			REVENUES
Pendapatan usaha		355.123.461.148	160.261.767.546	Operating revenue
Beban interkoneksi dan potongan harga		(100.997.952.242)	(58.469.828.748)	Interconnection expenses and discount
Pendapatan Usaha - Bersih		254.125.508.906	101.791.938.798	Operating Income - Net
BEBAN USAHA	2k			OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2h,10	64.370.268.536	58.639.671.642	Depreciation
Beban operasi dan pemeliharaan	21	28.599.696.705	20.647.196.286	Operating and maintenance expenses
Beban umum dan administrasi	22	34.346.553.119	20.382.855.110	General and administrative expenses
Beban karyawan	23	30.747.658.614	21.321.169.443	Personnel expenses
Beban penjualan dan pemasaran	24	59.706.057.676	25.132.822.576	Sales and marketing expenses
Beban usaha lainnya		4.449.515.889	4.838.728.834	Other operating expenses
Jumlah Beban Usaha		222.219.750.539	150.962.443.891	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		31.905.758.367	(49.170.505.093)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	25a	(21.146.399.690)	(41.426.764.698)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2m,25b	728.573.863	(1.176.848.930)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(5.822.997.936)	(3.469.253.442)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		773.784.411	2.070.347.146	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(25.467.039.352)	(44.002.519.924)	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK		6.438.719.015	(93.173.025.017)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK	2n,26e			TAX BENEFIT
Kini		-	-	Current
Tangguhan		7.952.086.227	5.769.318.822	Deferred tax
Jumlah		7.952.086.227	5.769.318.822	Total
LABA (RUGI) BERSIH		14.390.805.242	(87.403.706.195)	NET INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2p,32	0,79	(15,18)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2006 AND 2005
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Saham/ Deposit for Future Stocks Subscription	Laba Investasi Efek Yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Investment	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2005	17,27	1.030.979.103.000	-	115.000.000.000	-	(919.494.659.829)	226.484.443.171	Balance as of January 1, 2005
Reklasifikasi tambahan modal disetor ke modal saham		-	-	(115.000.000.000)	-	-	(115.000.000.000)	Reclassification of deposit for future stocks subscription
Setoran modal	17	119.321.387.000	-	-	-	-	119.321.387.000	Paid-in capital
Uang muka setoran saham	17	-	-	752.791.304.500	-	-	752.791.304.500	Deposit for future stocks subscription
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	73.972.602	-	73.972.602	Unrealized gain on investment
Rugi bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	(87.403.706.195)	(87.403.706.195)	Net loss for the six-month period
Saldo 30 Juni 2005	17	1.150.300.490.000	-	752.791.304.500	73.972.602	(1.006.898.366.024)	896.267.401.078	Balance as of June 30, 2005
Saldo 1 Januari 2006		1.903.091.794.500	-	-	374.527.158	(1.063.818.948.840)	839.647.372.818	Balance as of January 1, 2006
Penerimaan dari setoran modal saham	17,18	550.000.000.000	27.771.354.528	-	-	-	577.771.354.528	Proceeds from stock issuance
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	298.493.057	-	298.493.057	Unrealized gain on investment
Laba bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	14.390.805.242	14.390.805.242	Net income for the six-month period
Saldo 30 Juni 2006	17	2.453.091.794.500	27.771.354.528	-	673.020.215	(1.049.428.143.598)	1.432.108.025.645	Balance as of June 30, 2006

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Periods Ended June 30		
	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	354.234.630.911	153.297.978.106	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(178.496.731.165)	(89.653.752.431)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	175.737.899.746	63.644.225.675	Cash receipts from operating activities
Penerimaan bunga	22.490.652.112	920.557.602	Receipt of interest
Pembayaran bunga	(43.637.051.802)	(39.761.979.089)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(16.525.962.692)	(11.562.058.070)	Payment of tax
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(57.905.206.346)	(52.248.932.052)	Payments of other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Operasi	80.160.331.018	(39.008.185.934)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aktiva tetap	(61.318.484.564)	(55.934.846.034)	Advance for fixed assets
Pembelian aktiva tetap	(334.304.161.346)	(43.315.436.092)	Purchase of fixed assets
Investasi Jangka Pendek	(39.227.532.819)	(30.000.000.000)	Decrease in Short-term investments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(434.850.178.729)	(129.250.282.126)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran) hutang hubungan istimewa	(12.211.003.731)	92.597.928.111	Receipts from (payment to) related parties
Penerimaan dari (pembayaran) hutang Bank jangka panjang	(18.087.965.000)	17.218.887.958	Receipts from (payment to) long-term bank loans
Penerimaan setoran modal	577.771.354.528	500.000.000.000	Proceeds from issuance of shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	547.472.385.797	609.816.816.069	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH	192.782.538.086	441.558.348.009	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	254.256.601.478	23.263.075.084	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	447.039.139.564	464.821.423.093	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:			Additional information of Cash Flow
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Konversi hutang hubungan istimewa menjadi modal	-	257.112.691.500	Conversion of payable
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aktiva tetap	-	38.190.001.107	Reclassification of advances to fixed asset

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 94 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, berdasarkan Akta Notaris No. 15 oleh Muchlis Patahna, S.H., tanggal 30 Juni 2005 yang menyatakan kembali atas keputusan para Pemegang Saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 004/EST-Res/PS/VI/05 tanggal 30 Juni 2005 diantaranya tentang realisasi penempatan dana yang telah diterima Perusahaan menjadi penyertaan modal, perubahan modal ditempatkan dan disetor, perubahan jenis saham dan perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 pada tanggal 5 Agustus 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dirubah berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam akta notaris No. 20 tanggal 23 Nopember 2005 oleh Agus Madjid, S.H., tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

- a. Merubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana.
- b. Merubah Pasal 1, 2, 3, 4 Ayat 3 sampai dengan 4 dan Ayat 8 telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31506 HT.01.04.TH.2005 tanggal 28 Nopember 2005. Sedangkan perubahan terhadap Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 serta Pasal 5 sampai dengan Pasal 29 telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-31630 HT.01.04.TH.2005, tanggal 29 Nopember 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the Company) was established on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94 of Mubani Salim, S.H. within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970. The provisions of the Company's Articles of Association have been amended several times, among others, based on Notarial Deed No. 15 of Muchlis Patahna, S.H. dated June 30, 2005 regarding the resolution of the Company's shareholders No. 004/EST-Res/PS/VI/05, and concerning the realization of Company's fund replacement into capital stock, the changes in the Company's authorized share capital, issued and fully paid capital, types of share, and composition of shareholders. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through his Decision Letter No. C-21821 HT.01.04.TH.2005 on August 5, 2005.

The most recent amendment of the Company's Articles of Association was by the resolution of the Company's shareholders as notarized by deed No. 20 of Agus Madjid, S.H. dated November 23, 2005 regarding the changes of Company's Articles of Association, among others:

- a. Change the Company's status from a non-public company into a public company in connection with the Initial Public Offering.
- b. Changes of the Articles 1, 2, 3, 4 Annex 3 to 4 and Annex 8 have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. C-31506 HT.01.04.TH.2005 dated November 28, 2005. The changes of Article 4, Annex 1 and 2, also Articles 5 to 29 have been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and been accepted and noted by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-31630 HT.01.04.TH.2005 dated November 29, 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, Bandung dan beberapa wilayah di Jawa Barat dan Banten. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Perusahaan merubah statusnya sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 45/V/PMA/2001 tanggal 27 April 2001 dan No. S-743/DU6-BKPM/2001 tanggal 20 September 2001.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran dengan surat No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005, sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Warrant Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta, pada tanggal 25 Nopember 2005, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1. Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, tanggal 17 Juli 2003.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dengan Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid SH dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Pebruari 2006.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operations areas are located in Jakarta, Bandung and some regions in West Java and Banten. The Company is domiciled in Jakarta with the head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 45/V/PMA/2001 dated April 27, 2001 and No. S-743/DU6-BKPM/2001 dated September 20, 2001.

b. Initial Public Offering

The Company has submitted the Registration Statement Letter to the Chairman of BAPEPAM through Letter No. 7218/EST.05/FIN/XI/2005 dated November 25, 2005 in connection with the Company's Initial Public Offering of Registered Shares Series B of five billion, five hundred million (5,500,000,000) shares with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion, one hundred million (1,100,000,000) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B in accordance with Regulation No. IX.D.1. Attachment of Decision Letter of Chairman of BAPEPAM No. KEP-26/PM/2003, dated July 17, 2003.

The Initial Public Offering was approved at the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 notarized by deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. and noted in the Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta
Komisaris	Nalinkant A Rathod
Komisaris	Ambono Janurianto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Juliandus Lumban Tobing
Direktur	Rakhmat Junaidi

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebanyak 603 dan 523 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Peraturan No. G.VIII.7 Lampiran Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan-perubahan peraturan No.VIII G.7 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dan Surat Edaran BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan Perusahaan secara konsisten adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2006 and 2005 were as follows:

	2006		2005	
				<u>Board of Commissioners</u>
	Virano Gazi Nasution			President Commissioner
	-			Independent Commissioner
	-			Independent Commissioner
	Ai Mulyadi Mamoer			Commissioner
	Ambono Janurianto			Commissioner
				<u>Board of Directors</u>
	Anindya Novyan Bakrie			President Director
	Prafulla Chandra Gupta			Vice President Director
	Aris Wijayanto			Director
	Rakhmat Junaidi			Director

As of June 30, 2006 and 2005, the Company had a total of 603 and 523 employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia (Indonesian GAAP), and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) circular letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002, regarding Financial Statements Presentation Guidelines for a Public Company that conducts a public offering and decision letter of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regarding the change in regulation No. VIII.G.7 regarding guidelines for financial report presentation. Significant accounting policies applied consistently by the Company are as follows:

a. Basis of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts recorded on the basis described in the related accounting policies.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kepada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Kas dan Setara Kas

Kas meliputi kas dan bank. Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi pada efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinilai sebesar biaya perolehan dan untuk efek tersedia untuk dijual dinilai berdasarkan nilai pasar wajarnya. Perubahan pada nilai pasar efek yang diklasifikasikan "tersedia untuk dijual" dicatat sebagai bagian tersendiri dalam ekuitas dan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasinya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut. Laba atas pemulihan penyisihan piutang diakui pada tahun berjalan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash and Cash Equivalents

Cash includes cash on hand and in banks. Time deposits with a term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents".

c. Short-term Investments

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost, while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes in market value of available-for-sale securities are recorded in a separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Trade Receivables

Trade Receivables are stated at their net realizable value. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts. It is based on the examination of the probability of collecting the accounts. Gain on the recovery of allowance for doubtful accounts is recognized in the current operations.

e. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with certain parties, which are related to it. In accordance with the PSAK No. 7 "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

- (1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan *fellow subsidiaries*);
- (2) Perusahaan asosiasi;
- (3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- (4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (1) *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (2) *Associated companies;*
- (3) *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the Company);*
- (4) *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

f. *Persediaan*

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan.

g. *Biaya Dibayar Di Muka*

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. *Aktiva Tetap*

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan telekomunikasi:	
Perangkat telepon	15
Peralatan komunikasi data	15
Terminal pemancar	15
Sentral pemancar	10 - 15
Stasiun pemancar	10 - 15
Fasilitas telekomunikasi:	
Sistem manajemen penagihan	10 - 15
Menara pemancar	10 - 15
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15
Peralatan pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale. Allowance for obsolete and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the conditions of the inventories.

g. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. *Fixed Assets*

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Buildings
Telecommunication equipment:
Telephone equipment
Data communication equipment
Central relays
Switching
Relay stations
Telecommunication facilities:
Billing management system facilities
Tower relays
Electricity equipment and facilities
Transportation equipment
Office equipment and fixtures

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup biaya pinjaman untuk membiayai pembangunan serta laba atau rugi kurs yang dapat diatribusikan ke aktiva dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetap terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada operasi tahun berjalan.

i. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan peralatan, dikapitalisasi sampai dengan proyek aktiva tersebut siap digunakan dan proyek yang bersangkutan beroperasi secara penuh (lihat Catatan 10).

j. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs of loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset", the Company conducts a review of the carrying value of fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's statement of income to decrease the carrying amount of an asset to its recoverable amount.

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with the revised PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use (see Note 10).

j. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years of useful life.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa tersebut dihasilkan.

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra-bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module (RUIM)*, dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra-bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggaraan telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui pada saat terjadinya dan disajikan sebesar pendapatan bersih, setelah dikurangi beban interkoneksi. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa Perusahaan tertentu ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan tersebut yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal neraca dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka" dalam komponen kewajiban lancar pada neraca.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from prepaid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*
- *Pulse reload vouchers (prepaid) sales are initially recorded as unearned income and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized as earned and are presented on a net basis after deduction of interconnection expenses. Expenses are recognized as incurred.

Unearned revenue

Revenue from rent and certain Company's services are invoiced in advance based on agreement and the balance is recorded under "Unearned Revenue" in the current liabilities section on the balance sheet.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

1. Manfaat Karyawan

Pada bulan Juli 2004, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja dan mencakup tidak hanya imbalan pensiun tetapi juga imbalan jangka pendek (cuti tahunan yang dibayar, cuti sakit yang dibayar) dan imbalan jangka panjang lainnya (imbalan jasa jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja). PSAK No. 24 (Revisi 2004) menggantikan PSAK No. 24 yang dikeluarkan tahun 1994, yang mencakup hanya biaya imbalan pensiun. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004), Perusahaan mencatat perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif dan menyajikan kembali laporan keuangan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.300 dan Rp 9.713 untuk AS\$ 1.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

1. Employee Benefits

In July 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits and covers not only retirement benefits but also short-term (e.g. paid annual leave, paid sick leave) and other long-term benefits (e.g. long-service leave, post-employment medical benefits). PSAK No. 24 (Revised 2004) replaced PSAK No. 24 issued in 1994, which covered only retirement benefit cost. Upon adoption, the Company accounted for the change in accounting policy retrospectively and restated the financial statements.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank of Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2006 and 2005, the exchange rates used were Rp 9,300 and Rp 9,713, respectively to US\$ 1.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang yang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan telah di *off-set* pada neraca.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Sesuai PSAK No. 56, "Laba Per Saham", Perusahaan menghitung laba (rugi) bersih per saham dasar dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income Tax

The Company applied the deferred tax method to determine its tax expense (benefit) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set on the balance sheet.

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings (loss) per share are computed by dividing net income or net loss by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

q. Cadangan

Cadangan diakui pada saat Perusahaan mempunyai: (a) menyajikan kewajiban (hukum dan konstruktif) sebagai hasil dari peristiwa masa lalu; (b) kemungkinan (yaitu lebih baik daripada tidak) bahwa suatu arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi yang akan diperlukan untuk mengatasi kewajiban; dan (c) estimasi yang dapat dipercaya dapat dibuat dari jumlah kewajiban. Cadangan di tinjau pada tanggal neraca dan menyesuaikan untuk mencerminkan estimasi yang terbaik saat ini. Apabila pengaruh *time value of money* adalah material, cadangan ditentukan oleh pendiskontoan arus kas di masa yang akan datang yang diharapkan pada *pre-tax rate* yang mencerminkan nilai pasar saat ini atas *the time value of money* dan, jika sesuai, resiko dikhususkan untuk kewajiban. Pendiskontoan digunakan, untuk meningkatkan cadangan dalam kaitannya dengan *passage of time* diakui sebagai beban bunga.

r. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Kewajiban diungkapkan kecuali jika kemungkinan dari suatu arus kas keluar sumber daya mewujudkan manfaat sumber dayanya. Aktiva kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan akan tetapi, diungkapkan apabila suatu arus kas masuk dari manfaat ekonomi adalah mungkin

s. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang disetujui dewan direksi atas laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal neraca (penyesuaian) yang dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak disesuaikan tidak disajikan dalam catatan laporan keuangan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Provisions

A provision is recognized only when the Company has: (a) present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e., more likely than not) that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. These are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefit is probable.

s. Subsequent Events

Any post year-end event up to the date of approval of the Board of Directors (BOD) of the financial statements that provides additional information about the Company's position at balance sheet date (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Kas	1.141.333.415	365.885.896
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.238.434.481	15.672.908.785
PT Bank Central Asia Tbk	6.657.985.249	5.710.006.359
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.170.319.679	123.509.440
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	2.030.621.551	1.886.732.309
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1.453.400.979	478.754.576
PT Bank Permata Tbk	1.182.259.304	48.773.593
PT Bank Mega Tbk	1.158.972.096	250.014.967.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	683.030.660	46.710.483
PT Bank DBS Indonesia	356.991.881	-
PT Bank Niaga Tbk	292.533.954	322.661.421
PT Pos Indonesia	235.858.334	221.718.980
PT Bank Syariah Mandiri	75.455.142	194.070.560
PT Bank Ekonomi	61.442.511	61.730.649
PT Bank Lippo Tbk	5.199.107	5.604.607
PT Bank Bumi Putera	-	891.254
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk (AS\$ 330.060 dan AS\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	3.069.559.956	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$ 10.666 dan AS\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	691.642.302	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$ 17.742 dan AS\$ 518.972 pada tahun 2006 dan 2005)	165.002.832	5.040.774.697
PT Bank Umum Koperasi Indonesia (AS\$ 7.182 dan AS\$ 6.829 pada tahun 2006 dan 2005)	66.789.864	69.927.481
PT Bank DBS Indonesia (AS\$ 6.727 dan AS\$ nil pada tahun 2006 dan 2005)	62.564.448	-
Jumlah Bank	30.658.064.330	279.899.742.389
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	120.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	48.148.877.000	184.555.794.808
PT Bank DBS Indonesia	41.766.895.781	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000	-
Standard Chartered Bank	25.000.000.000	-
Sertifikat Bank Indonesia	14.823.969.038	-
Jumlah Deposito Berjangka	415.239.741.819	184.555.794.808
Jumlah Kas dan Setara Kas	447.039.139.564	464.821.423.093

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2006	2005
Cash on hand		
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.672.908.785	15.672.908.785
PT Bank Central Asia Tbk	5.710.006.359	5.710.006.359
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	123.509.440	123.509.440
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.886.732.309	1.886.732.309
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	478.754.576	478.754.576
PT Bank Permata Tbk	48.773.593	48.773.593
PT Bank Mega Tbk	250.014.967.195	250.014.967.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.710.483	46.710.483
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Niaga Tbk	322.661.421	322.661.421
PT Pos Indonesia	221.718.980	221.718.980
PT Bank Syariah Mandiri	194.070.560	194.070.560
PT Bank Ekonomi	61.730.649	61.730.649
PT Bank Lippo Tbk	5.604.607	5.604.607
PT Bank Ekonomi	891.254	891.254
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk (US\$ 330,060 and US\$ nil in 2006 and 2005)	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 10,666 and US\$ nil in 2006 and 2005)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 17,742 and US\$ 518,972 in 2006 and 2005)	5.040.774.697	5.040.774.697
PT Bank Umum Koperasi Indonesia (US\$ 7,182 and US\$ 6,829 in 2006 and 2005)	69.927.481	69.927.481
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 6,727 and US\$ nil in 2006 and 2005)	-	-
Total Cash in Banks	279.899.742.389	279.899.742.389
Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	120.500.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	48.148.877.000	184.555.794.808
PT Bank DBS Indonesia	41.766.895.781	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.000.000.000	-
Standard Chartered Bank	25.000.000.000	-
Sertifikat Bank Indonesia	14.823.969.038	-
Total Time Deposits	184.555.794.808	184.555.794.808
Total Cash and Cash Equivalents	464.821.423.093	464.821.423.093

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahun 2006 dan 2005 untuk deposito berjangka Rupiah dan AS\$ masing-masing adalah sebesar 6% - 12,5% per tahun dan 3% - 4,5% per tahun.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan penempatan dana dalam efek tersedia untuk dijual yang dikelola oleh PT Danatama Makmur (Danatama) dan PT Recapital Asset Management (Recapital) sebagai manajer investasi berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Danatama dan Recapital. Nilai pasar wajar investasi ini pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp 70.782.931.799 dan Rp 30.073.972.602, termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp 673.020.215 dan Rp 73.972.602. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan tiga (3) bulan dengan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Jasa pemakaian	92.693.111.859
Jasa penyambungan	3.937.074.392
Jumlah	96.630.186.251
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(47.577.209.703)
Piutang usaha - bersih	49.052.976.548

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	38.915.140.783
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.529.947.566
Lebih dari 60 hari - 90 hari	3.012.370.249
Lebih dari 90 hari	52.172.727.653
Jumlah	96.630.186.251

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates of time deposits in 2006 and 2005 for Rupiah and US\$ were 6% - 12.5% per year and 3% - 4.5% per year, respectively.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents the available for sale investments managed by PT Danatama Makmur (Danatama) and PT Recapital Asset Management (Recapital), investment managers, which are based on the fund management agreements signed by the Company and Danatama and Recapital. The fair market value of these investments as of June 30, 2006 and 2005 was Rp 70,782,931,799 and Rp 30,073,972,602 respectively, including the unrealized gain on investment of Rp 673,020,215 and Rp 73,972,602 respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to three (3) months and the earnings yield was 12.5% per year.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2005	
	66.106.701.490	Usage service
	64.481.657.772	Connection service
	130.588.359.262	Total
	(95.968.603.005)	Less allowance for doubtful accounts
	34.619.756.257	Trade receivables - net

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	2005	
	25.358.085.975	Up to 30 days
	3.073.886.465	Over 30 days - 60 days
	662.417.560	Over 60 days - 90 days
	101.493.969.262	Over 90 days
	130.588.359.262	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal periode	98.302.202.147
Penyisihan piutang tak tertagih	5.822.997.936
Penghapusan piutang ragu-ragu	(56.547.990.380)
Saldo akhir periode	47.577.209.703

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16).

Berdasarkan keputusan pengadilan No. 16/PEND/HKM/PH PN JAK SEL pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 56.547.990.380 selama 2006.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	5.515.208.022
Perangkat telekomunikasi	2.780.060.817
Jumlah	8.295.268.839

Persediaan diasuransikan secara bersamaan dengan aktiva tetap (lihat Catatan 10) dan dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (lihat Catatan 16).

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Sewa dan pembelian Operasional departemen	30.692.688.672
	12.112.144.162
Jumlah	42.804.832.834

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables are as follows:

	2005	
	92.499.349.563	Beginning balance of the period
	3.469.253.442	Provisions during the period
	-	Written-off allowance
	95.968.603.005	Ending balance of the period

All of the trade receivables as of June 30, 2006 and 2005 were used as collateral for long-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 16).

Based on jurisdiction decision No. 16/PEND/HKM/PH PN JAK SEL dated June 30, 2006, the Company has written-off trade receivables of Rp 56,547,990,380 during 2006.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts for the six-month period ended June 30, 2006 and 2005 was adequate to cover the possibilities of non-collection of trade receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2005	
	3.597.868.863	Voucher and starter pack
	2.923.431.535	Telecommunication equipment
	6.521.300.398	Total

Inventories were insured with various insurance Companies together with fixed assets (see Note 10), and were used as collateral for the Company's loan (see Note 16).

7. ADVANCES

This account consists of:

	2005	
	11.002.444.799	Rent and purchases
	12.048.652.292	Department operation
	23.051.097.091	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang diterima oleh departemen yang bersangkutan tetapi belum dipertanggungjawabkan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka yang telah diberikan untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2006
Sewa gedung	38.366.263.950
Ijin frekuensi	2.893.159.931
Asuransi	1.336.130.124
Gerai	1.159.460.194
Lain-lain	2.198.282.943
Jumlah	<u>45.953.297.142</u>

9. UANG MUKA PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2006
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	26.820.168.500
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	24.042.983.587
Redknee (Ireland) Ltd.	7.561.426.290
ZTE Corporation	2.116.826.333
PT Aneka Asia Buana	1.848.336.980
Fresnel Microwave System Ltd.	1.513.459.267
PT Multi Kon	1.336.174.483
PT Lumbung Dwipratama	-
PT Tiara Lilin Indonesia	-
Suntec Business Solution	-
Dawamiba Engineering	-
Lain-lain	5.511.337.903
Jumlah	<u>70.750.713.343</u>

Uang muka pembelian aktiva tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak (lihat Catatan 33a, 33f dan 33g).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ADVANCES (Continued)

Advance for department operation represented advances that were not yet liquidated by related departments. Advance for rent and purchases represented advances for Base Transceiver Stations (BTS).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	20.723.033.280	<i>Rent building</i>
	388.371.284	<i>Frequency license</i>
	1.523.057.297	<i>Insurance</i>
	1.336.871.875	<i>Outlet</i>
	3.798.561.517	<i>Others</i>
	<u>27.769.895.253</u>	<i>Total</i>

9. ADVANCE FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2005	
	8.429.289.838	<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
	4.887.793.849	<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong</i>
	-	<i>Redknee (Ireland) Ltd.</i>
	-	<i>ZTE Corporation</i>
	-	<i>PT Aneka Asia Buana</i>
	11.029.836.424	<i>Fresnel Microwave System Ltd.</i>
	-	<i>PT Multi Kon</i>
	9.499.419.393	<i>PT Lumbung Dwipratama</i>
	5.624.204.458	<i>PT Tiara Lilin Indonesia</i>
	2.463.353.153	<i>Suntec Business Solution</i>
	1.986.680.496	<i>Dawamiba Engineering</i>
	4.558.115.963	<i>Others</i>
	<u>48.478.693.574</u>	<i>Total</i>

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities from suppliers based on the contracts (see Notes 33a, 33f and 33g).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP

Saldo dan mutasi aktiva tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

Balance and movements of fixed assets for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005 are as follows:

		2006			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance</i> January 1	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir 30 Juni/ <i>Ending balance</i> June 30	
<u>Harga Perolehan</u>					<u><i>Acquisition costs</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	3.517.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	7.731.364.863	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	1.487.661.481.802	8.420.892.352	-	1.496.082.374.154	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	120.837.972.614	5.842.869.964	-	126.680.842.578	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	3.020.400.000	775.616.400	-	3.796.016.400	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	47.278.380.594	7.832.755.900	-	55.111.136.494	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.670.046.857.202	22.872.134.616	-	1.692.918.991.818	<i>Total</i>
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>					<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	47.327.634.258	311.432.026.730	-	358.759.660.988	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Jumlah Harga Perolehan	1.717.374.491.460	334.304.161.346	-	2.051.678.652.806	<i>Total Acquisition Costs</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Bangunan	1.890.984.551	193.284.126	-	2.084.268.677	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	540.536.126.643	56.203.902.014	-	596.740.028.657	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	47.865.897.561	5.379.300.751	-	53.245.198.312	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	2.564.674.204	148.332.453	-	2.713.006.657	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	36.701.965.863	2.445.449.192	-	39.147.415.055	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	629.559.648.822	64.370.268.536	-	693.929.917.358	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.087.814.842.638			1.357.748.735.448	<i>Net Book Value</i>

		2005			
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance</i> January 1	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir 30 Juni/ <i>Ending balance</i> June 30	
<u>Harga Perolehan</u>					<u><i>Acquisition costs</i></u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct Ownership</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	-	-	3.517.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	7.731.364.863	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	1.218.154.458.423	415.189.659	-	1.218.569.648.082	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	111.453.083.695	1.833.500.642	-	113.286.584.337	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	2.653.400.000	367.000.000	-	3.020.400.000	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	41.882.436.834	3.176.317.838	-	45.058.754.672	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.385.392.001.144	5.792.008.139	-	1.391.184.009.283	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

2005

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir 30 Juni/ <i>Ending balance June 30</i>	
<u>Aktiva dalam penyelesaian</u>					<u>Construction-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	9.672.963.718	81.783.257.380	-	91.456.221.098	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	1.395.064.964.862	87.575.265.519	-	1.482.640.230.381	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.504.416.299	193.284.126	-	1.697.700.425	Building
Peralatan telekomunikasi	434.769.123.749	51.699.021.756	-	486.468.145.505	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	38.992.043.255	4.377.543.156	-	43.369.586.411	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.142.497.524	266.306.673	-	2.408.804.197	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.352.846.694	2.103.515.931	-	34.456.362.625	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	509.760.927.521	58.639.671.642	-	568.400.599.163	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	885.304.037.341			914.239.631.218	Net Book Value

Rincian aktiva tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16), adalah sebagai berikut:

1. Peralatan dan fasilitas telekomunikasi CDMA dengan nilai jaminan Rp 400.161.236.276.
2. Kendaraan dengan nilai jaminan Rp 1.585.000.000.

The details of fixed assets used as collateral for the long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Note 16) are as follows:

1. CDMA telecommunication equipment and facilities of Rp 400,161,236,276.
2. Transportation equipment of Rp 1,585,000,000.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban usaha, masing-masing sebesar Rp 64.370.268.536 dan Rp 58.639.671.642 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Depreciation expense charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005, was Rp 64,370,268,536 and Rp 58,639,671,642, respectively.

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas telekomunikasi yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Construction-in-progress as of June 30, 2006 and 2005 represented telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:

2006

Deskripsi	Penyelesaian/ <i>Completion %</i>	Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	Description
Peralatan telekomunikasi				Telecommunication equipment
BTS New Tech	80	327.425.677.714	September 2006 / September 2006	BTS New Tech
Fasilitas telekomunikasi				Telecommunication facilities
Tower New Tech	80	31.333.983.274	September 2006 / September 2006	Tower New Tech
Jumlah		358.759.660.988		Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

2005

Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi BTS New Tech	60	91.456.221.098	Maret 2006 / March 2006	Telecommunication equipment BTS New Tech

Aktiva tetap dibawah pemilikan langsung diasuransikan bersamaan dengan persediaan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 114.173.784 dan Rp 86.568.165.679 pada tanggal 30 Juni 2006 dan AS\$ 101.942.268 dan Rp 59.282.064.017 pada tanggal 30 Juni 2005. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas aktiva tetap pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets with direct ownership, as well as inventories are insured for risk of fire and other risks based on certain blanket policies with PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Jaya Proteksi, third parties, with total sum insured of US\$ 114,173,784 and Rp 86,568,165,679 as of June 30, 2006 and US\$ 101,942,268 and Rp 59,282,064,017 as of June 30, 2005. The Company's management believes that these sums insured are adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Based on the review of fixed assets at the end of the periods, the Company's management believed that there was no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2006 and 2005.

11. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH

Akun ini merupakan merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X dan pengembangan merek ESIA, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005	
Pengembangan merek dan pemasaran	7.361.993.336	16.742.192.054	Brand development and selling
Pengembangan teknologi	4.137.091.696	5.574.340.852	Technology development
Jumlah	11.499.085.032	22.316.532.906	Total

Amortisasi beban ditangguhkan sebesar Rp 4.449.515.889 dan Rp 4.838.728.834 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 dicatat sebagai "Beban Jasa Lainnya" dalam laporan laba rugi.

11. DEFERRED CHARGES - NET

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project and ESIA brand. The details were as follows:

Amortization expense of deferred charges for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005 were Rp 4,449,515,889 and Rp 4,838,728,834, respectively and recorded as part of "Other Services Expense" account in statements of income.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	30.018.390.154	141.943.973
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	22.840.202.550	30.911.991.571
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	5.841.962.400	3.979.288.173
Mobile Websurf India Pvt.Ltd	2.861.145.000	-
PT Trakindo	2.134.412.892	-
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	2.093.850.000	2.074.275.000
T System ITC Singapore Ltd, Singapura	1.591.050.496	1.576.166.536
Radio Frequency System Pte. Ltd.	-	570.495.723
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	735.477.389	987.607.126
	<u>68.116.490.881</u>	<u>40.241.768.102</u>
<u>Mata uang Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	4.048.642.124	1.318.145.232
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	2.805.681.393	569.243.600
PT Dawamiba Engineering	1.261.039.287	69.124.287
PT Katarina Utama	591.468.197	-
PT Estika Jasatama	17.349.588	2.119.473.245
PT Bhanda Graha	-	1.585.018.000
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	4.674.645.476	5.552.559.608
Jumlah	<u>13.398.826.065</u>	<u>11.213.563.972</u>
<u>Beban interkoneksi</u>		
PT Indosat Tbk	2.800.586.170	2.393.011.366
PT Excelcomindo Pratama Tbk	1.391.385.326	-
PT Metrocel	25.688.829	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	3.775.845.084
	<u>4.217.660.325</u>	<u>6.168.856.450</u>
Jumlah	<u>85.732.977.271</u>	<u>57.624.188.524</u>
<u>Hubungan istimewa</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	252.400.684	240.364.802
Jumlah	<u>85.985.377.955</u>	<u>57.864.553.326</u>

This account consists of:

	2006	2005
<u>Third parties</u>		
<u>Foreign currencies</u>		
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore	141.943.973	141.943.973
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	30.911.991.571	30.911.991.571
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	3.979.288.173	3.979.288.173
Mobile Websurf India Pvt.Ltd	-	-
PT Trakindo	-	-
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	2.074.275.000	2.074.275.000
T System ITC Singapore Ltd, Singapore	1.576.166.536	1.576.166.536
Radio Frequency System Pte. Ltd.	570.495.723	570.495.723
Others (below Rp 500 million)	987.607.126	987.607.126
	<u>40.241.768.102</u>	<u>40.241.768.102</u>
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	1.318.145.232	1.318.145.232
The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication	569.243.600	569.243.600
PT Dawamiba Engineering	69.124.287	69.124.287
PT Katarina Utama	-	-
PT Estika Jasatama	2.119.473.245	2.119.473.245
PT Bhanda Graha	1.585.018.000	1.585.018.000
Others (below Rp 500 million)	5.552.559.608	5.552.559.608
Jumlah	<u>11.213.563.972</u>	<u>11.213.563.972</u>
<u>Interconnection expense</u>		
PT Indosat Tbk	2.393.011.366	2.393.011.366
PT Excelcomindo Pratama Tbk	-	-
PT Metrocel	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.775.845.084	3.775.845.084
Jumlah	<u>6.168.856.450</u>	<u>6.168.856.450</u>
<u>Related party</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	240.364.802	240.364.802
Jumlah	<u>57.864.553.326</u>	<u>57.864.553.326</u>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	43.841.370.617
Lebih dari 30 hari - 60 hari	1.995.778.576
Lebih dari 60 hari - 90 hari	496.369.752
Lebih dari 90 hari	39.399.458.326
Jumlah	85.732.977.271

13. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu.

	2006
Dalam mata uang Rupiah	11.042.366.462
Dalam mata uang asing	4.500.353.578
Jumlah	15.542.720.040

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2006
Sampai dengan 30 hari	12.477.053.387
Lebih dari 30 hari - 60 hari	1.391.329.185
Lebih dari 60 hari - 90 hari	473.270.887
Lebih dari 90 hari	1.201.066.581
Jumlah	15.542.720.040

14. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran dari pelanggan warung telekomunikasi (wartel) sebagai jaminan atas penggunaan fasilitas telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 15.965.284.116 dan Rp 14.083.255.053 pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule for trade payables to third parties was as follows:

	2005	
	9.840.428.856	Up to 30 days
	10.505.479.948	Over 30 days - 60 days
	9.114.692.856	Over 60 days - 90 days
	28.163.586.864	Over 90 days
Jumlah	57.624.188.524	Total

13. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to various individual vendors.

	2005	
	2.951.263.555	In Rupiah currency
	4.481.772.460	In foreign currencies
Jumlah	7.433.036.015	Total

The analysis of aging schedule for other payables was as follows:

	2005	
	2.135.626.002	Up to 30 days
	1.045.320.123	Over 30 days - 60 days
	756.352.145	Over 60 days - 90 days
	3.495.737.745	Over 90 days
Jumlah	7.433.036.015	Total

14. CUSTOMERS' DEPOSIT

Customer's deposits of Rp 15,965,284,116 and Rp 14,083,255,053 as of June 30, 2006 and 2005, respectively, represented guarantee deposits received from telecommunication shop (wartel) customers as assurance for using telecommunication facilities.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2006
Interkoneksi	37.508.394.005
Pemasaran dan promosi	10.842.722.945
Cadangan manfaat karyawan (lihat Catatan 28)	8.391.153.794
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	5.599.976.129
Sewa	5.486.192.277
Listrik dan air	1.718.929.014
Beban pos	1.068.232.400
Bunga	1.331.140.418
Retensi	915.867.459
Leasing	845.151.178
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.442.365.925
Jumlah	<u>77.150.125.544</u>

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 33).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KPPU) atau *Universal Service Obligation (USO)* sebesar 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu tahun berjalan.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2003, yang terdiri dari pinjaman pembiayaan kembali, pinjaman investasi proyek CDMA dan fasilitas pinjaman atas bunga dalam masa konstruksi dengan keseluruhan pagu pinjaman sebesar Rp 548.306.325.000.

	2006
Saldo pinjaman	491.268.966.665
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.927.910.000)
Bagian jangka panjang	<u>447.341.056.665</u>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	20.274.557.042	<i>Interconnection</i>
	4.585.125.000	<i>Marketing and promotion</i>
	7.054.351.993	<i>Employee benefits obligation</i> (see Note 28)
	3.764.862.493	<i>Concession royalty to</i> <i>the Department of Communication and</i> <i>Informatics - the Directorate General of</i> <i>Post and Telecommunication</i>
	3.713.116.545	<i>Rent</i>
	908.786.834	<i>Electricity and water</i>
	1.068.722.100	<i>Postage</i>
	1.529.540.426	<i>Bank loan</i>
	734.885.732	<i>Retention</i>
	-	<i>Leasing</i>
	3.471.168.982	<i>Others (for amounts below</i> <i>Rp 500,000,000)</i>
Jumlah	<u>47.105.117.147</u>	<i>Total</i>

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expense based on agreements (see Note 33).

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful account expense in the current year plus an additional Universal Service Obligation (USO) 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful account expense in the current year.

16. LONG-TERM DEBT

Loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents the loan obtained by the Company on April 16, 2003, which consists of refinancing loan, investment CDMA project loan and facilities loan interest during construction with total maximum plafond of Rp 548,306,325,000.

	2005	
	515.816.911.665	<i>Outstanding loan</i>
	(24.547.885.000)	<i>Less current maturities</i>
	<u>491.269.026.665</u>	<i>Long-term portion</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan telah melakukan penjadualan kembali atas hutang tersebut, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

A. Penjadualan Kembali Angsuran Pokok

1. Kredit investasi pembiayaan kembali

Pagu maksimum sebesar Rp 239.400.000.000 diturunkan menjadi Rp 220.248.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

2. Kredit investasi - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 274.950.000.000 diturunkan menjadi Rp 263.952.000.000 dengan jangka waktu pengembalian sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

3. Fasilitas kredit *Interest During Construction* (IDC) - Proyek CDMA

Pagu maksimum sebesar Rp 33.956.325.000 diturunkan menjadi Rp 32.598.080.000 dengan jangka waktu sampai dengan triwulan IV tahun 2011 termasuk masa tenggang waktu pembayaran pokok pinjaman sampai dengan triwulan III tahun 2005 dan dibayarkan secara angsuran tiap triwulan yang dimulai pada triwulan IV tahun 2005. Fasilitas kredit ini dibebankan bunga sebesar 16% per tahun.

Jumlah keseluruhan pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 516.798.080.000.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

On September 27, 2004, the Company rescheduled this loan, with the terms and conditions as follows:

A. Rescheduling of Principal Repayment

1. Refinancing Investment Credit

Maximum credit ceiling of Rp 239,400,000,000 has been reduced to Rp 220,248,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

2. Investment Credit - CDMA project

Maximum credit ceiling of Rp 274,950,000,000 has been reduced to Rp 263,952,000,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

3. Credit facility Interest During Construction (IDC) - CDMA Project

Maximum credit ceiling of Rp 33,956,325,000 has been reduced to Rp 32,598,080,000 with principal payment terms until the fourth quarter of 2011. It has a grace period until the third quarter of 2005, and will be paid quarterly starting fourth quarter of 2005. This credit facility bears interest at 16% per annum.

The total overall credit ceiling is Rp 516,798,080,000.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

B. Ketersediaan Sisa Saldo Fasilitas

1. Kredit Investasi (KI) Pembiayaan Kembali

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 5.190.670.000 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debet sebesar Rp 220.248.000.000.

2. Kredit Investasi Proyek CDMA

Maksimal penarikan kredit untuk KI pembiayaan kembali sebesar Rp 16.942.929.891 dengan ketentuan maksimal jumlah baki debet sebesar Rp 263.952.000.000.

3. Kredit investasi *Interest During Constructions* (KI-IDC)

- Utilisasi kelonggaran sisa plafond KI-IDC untuk menampung bunga berjalan KI Proyek CDMA dengan maksimal jumlah baki debet Rp 32.598.080.000; dan
- Jangka waktu penarikan maksimal sampai dengan 31 Desember 2004 dengan ketentuan 65% bunga berjalan KI Proyek CDMA dibebankan pada plafond KI IDC dan 35% dibayar efektif oleh Perusahaan.

Jadual pembayaran pokok pinjaman untuk KI *Refinancing*, KI Proyek CDMA dan KI-IDC berdasarkan hasil penjadualan kembali pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah/ Amounts	Years
2005	6.459.980.000	2005
2006	36.175.930.000	2006
2007	51.679.890.000	2007
2008	51.679.890.000	2008
2009	103.359.780.000	2009
2010	129.199.730.000	2010
2011	138.242.880.000	2011
Jumlah	516.798.080.000	Total

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

B. *Availability of the remaining balance of the facility*

1. *Refinancing Investment Credit (RIC)*

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 220,248,000,000, RIC has an unutilized remaining balance of Rp 5,190,670,000.

2. *Investment Credit (IC) CDMA Project*

Out of the maximum total credit ceiling of Rp 263,952,000,000, IC has an unutilized remaining balance of Rp 16,942,929,891.

3. *Investment Credit Interest During Construction (IC-IDC)*

- The maximum credit for IC-IDC was Rp 32,598,080,000 that originated from interest loan of IC; and*
- The maximum withdrawal was until December 31, 2004 with a stipulated condition that 65% of IC CDMA Project will be charged to IC-IDC and 35% will be paid by the remaining balance of the Company.*

The schedules of the required principal payment on RIC, IC CDMA project and IC-IDC based on the rescheduling of the loan are as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Bank Mandiri antara lain untuk menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan dalam perjanjian, menerima pinjaman baru, menjual/mengalihkan aset Perusahaan baik yang dijamin maupun yang tidak kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain, menjadi penjamin terhadap pihak lain, melakukan pembayaran atas pinjaman kepada pemegang saham, melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, membagikan bonus dan atau dividen, melakukan penyertaan saham, membuka kantor cabang baru, dan mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, dan komposisi Direksi dan atau Komisaris.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri pada tanggal 12 Januari 2006 dan tanggal 19 Januari 2006 untuk merubah ketentuan perjanjian kredit diantaranya berupa penghapusan *negative covenant* untuk membagikan bonus, dividen dan/atau pembagian keuntungan lain berlaku sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Ketua Bapepam pada tanggal 25 Nopember 2005.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi, antara lain, ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. memelihara rasio lancar minimum 120%; dan
2. memelihara rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 233%.

Berikut ini adalah rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2006
Rasio lancar	256%
Rasio hutang terhadap ekuitas	49%

Berdasarkan perjanjian atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus memelihara rekening penampungan di Bank Mandiri yang akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Bank Mandiri, such as using the credit facility for purposes other than written in agreement, obtaining a new loan, selling or transferring the Company's assets whether being collateralized or not to another party, giving a loan to another party, being a guarantor for another party, making a loan to shareholders, carrying out merger and disposal to another entity, declaring and paying bonus and/or dividend, investing in shares, opening a new branch office, and holding a shareholders' general meeting for the amendment of the Articles of Association, equities, and composition of Directors and/or Commissioners.

The Company obtained written approval from Bank Mandiri dated January 12, 2006 and January 19, 2006 to change certain terms in the loan agreement, among others, omitting negative covenant for distributing bonuses, dividends and/or distributing other earnings effective from the date of Registration Statements of Issuance of Shares in connection with Initial Public Offering to chairman of Bapepam dated November 25, 2005.

The Company is required to comply with, among others, the following covenants:

1. *Maintain minimum current ratio of 120%; and*
2. *Maintain maximum debt-to-equity ratio (DER) of 233%.*

The current ratio and debt-to-equity ratio of the Company equity for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005 were as follows:

	2006	2005	
Rasio lancar	256%	373%	<i>Current ratio</i>
Rasio hutang terhadap ekuitas	49%	76%	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Based on the above agreement, the Company has to maintain an escrow account in Bank Mandiri, which will be utilized for paying the interest on the loan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan aktiva Perusahaan sebagai berikut:

1. Limabelas (15) bidang tanah dengan total nilai jaminan Rp 46.229.100.000.
2. Jaminan Fiducia atas mesin-mesin, persediaan barang, dan inventaris senilai Rp 500.039.500.000.
3. Jaminan Fiducia atas kendaraan senilai Rp 1.585.000.000.
4. Jaminan Fiducia atas piutang yang ada dengan nilai objek per tanggal 3 Desember 2004 senilai Rp 23.350.492.922.
5. Jaminan Fiducia atas proyek CDMA berupa jaringan teknologi CDMA 2000-1X di daerah Jabotabek dan Bandung, *Billing System, Shelter* dan ME dengan nilai objek dan nilai penjaminan Rp 400.161.236.276.
6. *Deficit cash flow guarantee* dari PT South East Asia Pipe Industries dan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, sebagai pihak hubungan istimewa.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 18.087.965.000 sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disepakati.

17. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Jenis saham	2006		Jumlah/ Total (Rp)	Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)		
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

The loan obtained from Bank Mandiri is collateralized with the following assets:

1. *Land located in fifteen (15) locations of total value Rp 46,229,100,000.*
2. *Machinery, inventories and equipment of total value Rp 500,039,500,000 collateralized as Fiducia.*
3. *Transportation equipment of total value Rp 1,585,000,000 collateralized as Fiducia.*
4. *Trade receivables with net book value as of December 3, 2004 of Rp 23,350,492,922 collateralized as Fiducia.*
5. *Project CDMA consisting of CDMA 2000-1X technology network located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten and Bandung; Billing System, Shelter and ME of total value of Rp 400,161,236,276 collateralized as Fiducia.*
6. *Deficit cash flow guarantee from PT South East Asia Pipe Industries and PT Bakrie Corrugated Metal Industry, as related parties.*

As of June 30, 2006, the Company had paid Rp 18,087,965,000, which is in accordance with the payment schedule stated in the agreement.

17. CAPITAL STOCK

The Company's authorized shares and composition of shareholders for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005 were as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

2006				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	<i>Shareholders</i>
<i>Common shares series A</i>				
Saham biasa seri A				
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	309.293.740	5,38	61.858.748.000	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Total</i>
<i>Common shares series B</i>				
Saham biasa seri B				
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000.000	38,38	500.000.000.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	2.527.913.045	19,40	252.791.304.500	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	5.500.000.000	42,22	550.000.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	13.027.913.045	100,00	1.302.791.304.500	<i>Total</i>
<i>Total common shares series A and B</i>				
Jumlah Saham biasa seri A dan B				
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.454.895.515	50,35	1.390.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	2.837.206.785	15,10	314.650.052.500	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,18	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,08	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Masyarakat	5.500.000.000	29,29	550.000.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	18.779.415.495	100,00	2.453.091.794.500	<i>Total</i>
2005				
Jenis saham	Jumlah Saham Modal Dasar/ <i>Number of Authorized Shares</i>	Nominal/ <i>Nominal (Rp)</i>	Jumlah/ <i>Total (Rp)</i>	<i>Shares</i>
Saham Preferen	400.000.000	1,000	400.000.000.000	<i>Preferred shares</i>
Saham biasa	1.600.000.000	1,000	1.600.000.000.000	<i>Common shares</i>
Jumlah	2.000.000.000		2.000.000.000.000	<i>Total</i>
2005				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	<i>Shareholders</i>
<i>Preferred shares</i>				
Saham Preferen				
PT Bakrie & Brothers Tbk	178.195.821	77,46	178.195.821.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	23.864.277	10,37	23.864.277.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	15.628.250	6,79	15.628.250.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	12.371.750	5,38	12.371.750.000	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Jumlah	230.060.098	100,00	230.060.098.000	<i>Total</i>
<i>Common shares</i>				
Saham biasa				
PT Bakrie & Brothers Tbk	712.783.282	77,46	712.783.282.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	95.457.110	10,37	95.457.110.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	62.513.002	6,79	62.513.002.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	49.486.998	5,38	49.486.998.000	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Jumlah	920.240.392	100,00	920.240.392.000	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

2005				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	<i>Shareholders</i>
Jumlah Saham istimewa dan biasa				<i>Total preferred and common shares</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	890.979.103	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie & Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	119.321.387	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	78.141.252	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
CMA Fund Management Ltd.	61.858.748	5,38	61.858.748.000	<i>CMA Fund Management Ltd</i>
Jumlah	1.150.300.490	100,00	1.150.300.490.000	<i>Total</i>

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tertanggal 23 September 2005, para pemegang saham memutuskan diantaranya adalah hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan seri B dengan nilai maksimal sebesar Rp 750 miliar dan menerbitkan waran saham seri pertama yang melekat pada saham yang dikeluarkan dalam rangka IPO maksimal sebesar 35% dari nilai modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor sebelum IPO dilaksanakan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, atas Penawaran Umum tersebut Perusahaan telah memperoleh:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No.S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD 9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas negative covenant mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under notarial deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005, the shareholders agreed the following:

1. *Approval for Initial Public Offering (IPO) to offer common shares series B with maximum value of Rp 750 billion and issue inherent warrant of up to 35% for those shares issued and fully paid before IPO.*

In accordance with the Initial Public Offering of five billion five, hundred million (5,500,000,000) shares of nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion, one hundred million (1,100,000,000) Warrant Series I with Registered Shares Series B, for which 29.29% from 18,779,415,495 were issued and fully paid shares, the Company obtained the following:

- a. *The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.*
- b. *A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in connection to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 3 Pebruari 2006.

2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - a. Setiap satu (1) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi lima (5) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
 - b. Setiap satu (1) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi lima (5) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H. No.15 tanggal 30 Juni 2005, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

1. Merealisasikan konversi hutang kepada CMA Fund Management Ltd. (CMA) sebesar Rp 252.791.304.500 dan penempatan dana PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi modal saham di Perusahaan (lihat Catatan 19).
2. Merubah jenis saham Perusahaan yang semula terdiri dari saham hak suara khusus dan saham biasa menjadi menjadi saham biasa Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 dan Rp 500.
3. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 saham preferen dan 1.600.000.000 saham biasa, menjadi Rp 5.211.165.219.500 yang terdiri dari 2.000.000.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 dan 6.422.330.439 saham seri B dengan nilai nominal Rp 500.

Akta tersebut diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan HAM pada tanggal 5 Agustus 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The offering shares in accordance with the Initial Public Offering have been registered on the Jakarta Stock Exchange on February 3, 2006.

2. *Approval to change the Company's shares nominal value as follows:*
 - a. *Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
 - b. *Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share is converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under the notarial deed No. 15 dated June 30, 2005 of Muchlis Patahna, S.H, the shareholders agreed the following:

1. *Convert the Company's payable to CMA Fund Management Ltd. (CMA) of Rp 252,791,304,500 and payable from PT Bakrie & Brothers Tbk (BB) of Rp 500,000,000,000 into Paid-in Capital of the Company (see Note.19).*
2. *Change the Company's preferred shares and common shares with nominal value of Rp 1,000 and Rp 500, respectively, to common shares series A and B.*
3. *Increase the Company's authorized capital from Rp 2,000,000,000,000, divided into 400,000,000 preferred stock and 1,600,000,000 common shares, to Rp 5,211,165,219,500, divided into 2,000,000,000 common shares series A with nominal value of Rp 1,000 per share and 6,422,330,439 common shares series B with nominal value of Rp 500 per share.*

The Deed had been accepted and noted by Directorate General Administration General Law-Department of Justice and Human Rights on August 5, 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H. No. 23 tertanggal 31 Januari 2005 para pemegang saham telah menyetujui untuk merealisasikan sisa hutang Perusahaan kepada PT Bakrie Communications (BC) sebesar Rp 4.321.387.000 menjadi setoran modal BC di Perusahaan.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2004 para pemegang saham telah menyetujui untuk mengkonversi hutang Perusahaan kepada BC sebesar Rp 115.000.000.000 menjadi setoran modal. Hasil keputusan para pemegang saham tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum - Departemen Hukum dan HAM pada tanggal 16 Maret 2005 di bawah No. C-06832 HT.01.04.TH.2005.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Melalui penawaran umum di bulan Pebruari 2006, telah diterima sebesar Rp 605.000.000.000 untuk penawaran 5.500.000.000 (lima miliar lima ratus juta) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) dengan harga penawaran Rp. 110 (seratus sepuluh rupiah).

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor

17. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Stockholders Resolution in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under the notarial deed No. 23 dated January 31, 2005 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H, the shareholders agreed to convert the Company's payable to PT Bakrie Communications (BC) of Rp 4,321,387,000 to Company's paid-in capital.

Based on the Stockholders Resolution dated December 20, 2004, the shareholders agreed to convert the Company's payable to BC to paid-in capital of Rp 115,000,000,000. The resolution has been received and recorded by the Directorate General Administration of General Law - Department of Law and Human Rights dated March 16, 2005 through letter No. C-06832 HT.01.04.TH.2005.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Through the initial public offering on February 2006, the Company had received Rp 605,000,000,000 for the offering of 5,500,000,000 (five billion, five hundreds million) shares with nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) with offering price Rp. 110 (one hundred and ten rupiah).

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognize as additional paid in capital.

2006

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net excess of price over par value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UANG MUKA SETORAN SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2005, kepemilikan saham BB dan CMA di Perusahaan masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 and Rp 252.791.304.500 dicatat ke dalam akun Uang Muka Setoran Saham, karena Akta tersebut diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan HAM pada tanggal 5 Agustus 2005 (lihat Catatan 17).

19. DEPOSIT FOR FUTURE STOCKS SUBSCRIPTION

On June 30, 2005, Company's capital stock owned by BB and CMA amounting to Rp 500,000,000,000 and Rp 252,791,304,500, respectively was recorded as Deposit For Future Stocks Subscription because the Deed had been accepted and noted by Directorate General Administration General Law - Department of Justice and Human Rights only on August 5, 2005 (see Note 17).

20. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

	2006
Esia	246.114.644.224
Ratelindo	109.008.816.924
Jumlah pendapatan usaha	355.123.461.148
Beban interkoneksi dan diskon	(100.997.952.242)
Pendapatan usaha - bersih	254.125.508.906

20. REVENUES

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

	2005	
	44.842.354.957	Esia
	115.419.412.589	Ratelindo
	160.261.767.546	Total revenues
	(58.469.828.748)	Interconnection expenses and discount
	101.791.938.798	Revenues - net

Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis layanan yang disediakan adalah sebagai berikut:

	2006
Pemakaian pulsa	304.005.756.825
Langganan bulanan	21.185.700.800
Jasa penyambungan	19.981.677.019
Lain-lain	9.950.326.504
Jumlah	355.123.461.148

The details for revenues based on the service type were as follows:

	2005	
	124.774.775.322	Usage charge
	19.208.948.600	Subscription
	2.301.771.911	Connection service
	13.976.271.713	Others
	160.261.767.546	Total

Pada tahun 2006 and 2005, dalam rangka memperluas pasar, Perusahaan melakukan kegiatan promosi dengan cara memberikan diskon khusus.

In 2006 and 2005, in order to expand the market, the Company gave a special discount as a promotion.

21. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Akun ini terdiri dari:

	2006
Listrik	7.049.900.269
Sewa	7.031.816.023
Izin frekuensi	5.731.999.098
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	4.342.346.443
Asuransi	2.073.475.186

21. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES

This account consists of:

	2005	
	5.053.784.030	Electricity
	4.829.711.954	Rent
	3.788.725.250	Frequency license fee
	1.758.417.768	Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
	2.528.608.679	Insurance

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN
(Lanjutan)

	2006	2005
Pemeliharaan dan perbaikan	1.936.786.427	2.150.854.517
Modifikasi jaringan komunikasi	122.200.559	269.394.088
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	311.172.700	267.700.000
Jumlah	28.599.696.705	20.647.196.286

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Honorarium tenaga ahli	11.495.517.152	7.897.574.427
Transportasi	6.170.483.527	2.271.906.006
Sewa	4.059.467.497	2.601.563.314
Perlengkapan kantor	3.199.812.551	1.296.884.040
Telepon, listrik dan air	1.618.674.230	728.902.947
Pos	1.397.584.119	1.460.600.849
Representasi dan jamuan	1.520.823.969	373.580.046
Hadiah dan sumbangan	1.175.704.000	280.141.830
Kecelakaan	863.125.686	65.768.941
Pemeliharaan kantor	428.239.561	266.187.746
Seragam	224.064.000	123.086.000
Perijinan, lisensi dan bea masuk	137.345.242	192.289.142
Pajak	133.572.600	2.011.653.753
Multimedia	31.290.210	343.712.397
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.890.848.775	469.003.672
Jumlah	34.346.553.119	20.382.855.110

23. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan (lihat Catatan 28)	22.747.156.288	15.175.607.516
Transportasi	5.253.369.084	3.500.532.483
Tunjangan kesehatan	1.619.237.388	1.659.305.516
Tunjangan uang makan	827.476.764	872.944.753
Pelatihan	300.419.090	112.779.175
Jumlah	30.747.658.614	21.321.169.443

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES
(Continued)

	2006	2005
	1.936.786.427	2.150.854.517
	122.200.559	269.394.088
	311.172.700	267.700.000
Total	28.599.696.705	20.647.196.286

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2006	2005
	11.495.517.152	7.897.574.427
	6.170.483.527	2.271.906.006
	4.059.467.497	2.601.563.314
	3.199.812.551	1.296.884.040
	1.618.674.230	728.902.947
	1.397.584.119	1.460.600.849
	1.520.823.969	373.580.046
	1.175.704.000	280.141.830
	863.125.686	65.768.941
	428.239.561	266.187.746
	224.064.000	123.086.000
	137.345.242	192.289.142
	133.572.600	2.011.653.753
	31.290.210	343.712.397
	1.890.848.775	469.003.672
Total	34.346.553.119	20.382.855.110

23. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

	2006	2005
	22.747.156.288	15.175.607.516
	5.253.369.084	3.500.532.483
	1.619.237.388	1.659.305.516
	827.476.764	872.944.753
	300.419.090	112.779.175
Total	30.747.658.614	21.321.169.443

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005
Iklan dan promosi	58.014.237.471	24.129.860.752
Sewa	877.630.732	723.881.900
Pameran	814.189.473	244.595.996
Lain-lain	-	34.483.928
Jumlah	<u>59.706.057.676</u>	<u>25.132.822.576</u>

24. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Rent
Exhibition
Others
Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	2006	2005
Pendapatan bunga	22.784.902.199	920.557.602
Beban bunga	(41.550.142.448)	(39.158.373.172)
Administrasi bank	(2.381.159.441)	(3.188.949.128)
Jumlah - bersih	<u>(21.146.399.690)</u>	<u>(41.426.764.698)</u>

Interest income
Interest expenses
Bank charges
Total - net

b. Selisih Kurs

	2006	2005
Laba selisih kurs	4.370.988.397	1.232.119.132
Rugi selisih kurs	(3.642.414.534)	(2.408.968.062)
Jumlah - bersih	<u>728.573.863</u>	<u>(1.176.848.930)</u>

Gain on foreign exchange
Loss on foreign exchange
Total - net

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2006	2005
Pajak Pertambahan Nilai	17.174.861.781	2.089.991.843
Materai	85.437.358	128.461.368
Jumlah	<u>17.260.299.139</u>	<u>2.218.453.211</u>

Value added tax
Stamp duty
Total

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2006	2005
Pajak penghasilan		
Pasal 22	5.302.183.359	1.138.823.991
Pasal 23	3.896.750.283	2.984.147.697
Jumlah	<u>9.198.933.642</u>	<u>4.122.971.688</u>

Income tax
Article 22
Article 23
Total

26. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Estimated claim for tax refund

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Hutang pajak

	2006
Pajak penghasilan	
Pasal 21	568.869.835
Pasal 23	1.749.289.257
Jumlah	2.318.159.092

d. Beban pajak

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi	6.438.719.015	(93.173.025.016)
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.822.997.936	3.469.253.442
Cadangan manfaat karyawan	1.103.906.325	1.089.549.273
Penyusutan	(45.486.152.016)	(11.122.157.708)
Penghapusan piutang ragu-ragu	(56.547.990.380)	-
Jumlah beda waktu	(95.107.238.135)	(6.563.354.993)
Beda tetap:		
Jamuan, sumbangan dan representasi	14.636.664.466	530.913.576
Gaji, upah dan manfaat karyawan	1.619.237.388	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(22.784.902.199)	(920.196.887)
Pajak	15.630.671	2.355.904.013
Lain-lain	1.105.638.660	163.885.842
Jumlah beda tetap	(5.407.731.014)	2.130.506.544
Taksiran rugi fiskal periode berjalan	(94.076.250.135)	(97.605.873.465)
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2000	(71.811.455.734)	(71.811.455.734)
Tahun 2003	(16.223.684.879)	(16.223.684.879)
Tahun 2004	(227.049.747.075)	(227.049.747.075)
Tahun 2005	(235.241.190.916)	-
Jumlah	(550.326.078.604)	(315.084.887.688)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2004 berdasarkan SKP	(27.537.942.091)	-
Rugi fiskal tahun 2000 yang tidak dapat dikompensasi	71.811.455.734	-
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(600.128.815.096)	(412.690.761.153)

26. TAXATION (Continued)

c. Taxes payable

	2005	
Pajak penghasilan		
Article 21	306.035.254	<i>Income tax</i>
Article 23	1.586.595.624	<i>Article 21</i>
Jumlah	1.892.630.878	<i>Article 23</i>
		<i>Total</i>

d. Tax Benefit (Expense)

Reconciliations between income (loss) before provision for income tax benefit (expense) as shown in the statements of income and the estimated fiscal losses for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005 were as follows:

Income (loss) before provision for tax benefit (expenses) per statements of income
Timing differences:
Allowance for doubtful accounts
Provision for employee benefits
Depreciation
Written-off Allowance
Total timing differences
Permanent differences:
Entertainment, donation and representation
Salaries, wages and employee benefits
Interest income already subjected to final tax
Taxes
Others
Total permanent differences
Estimated fiscal loss of the period
Fiscal loss compensation of
Year 2000
Year 2003
Year 2004
Year 2005
Total
Adjustment for fiscal loss for year 2004 based on Tax Assesment Letter
Expired fiscal loss for year 2000
Estimated cumulative fiscal loss

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan atas pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	36.484.257.667	29.281.762.040
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.746.899.381	1.040.776.033
Manfaat karyawan	331.171.898	326.864.782
Penyusutan	(13.645.845.605)	(3.336.647.313)
Penghapusan penyisihan ragu-ragu	(16.964.397.114)	-
Penyisihan aktiva pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	-	(21.543.436.720)
Taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan	7.952.086.227	5.769.318.822

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	180.038.644.528	102.263.791.626
Penghapusan piutang ragu-ragu	(20.156.212.009)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	34.429.374.921	28.790.580.903
Manfaat karyawan	2.517.346.138	1.993.569.556
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.253
Jumlah aktiva pajak tangguhan	197.124.758.830	133.343.547.338
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(187.154.267.849)	(158.091.657.081)
Jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	9.970.490.981	(24.748.109.743)

Perusahaan tidak mencadangkan beban pajak penghasilan badan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 karena Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk tahun-tahun tersebut.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam jangka waktu lima tahun. Perusahaan di Indonesia dikenakan pajak progresif dengan tarif maksimum 30% dan melaporkan pajak atas basis perhitungan sendiri dan Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu 10 tahun dari tanggal terhutangnya pajak.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAXATION (Continued)

e. *Deferred tax*

Calculations of provision for deferred income tax expense due to the effect of timing differences at maximum tax rate of 30% were as follows:

	2006	2005
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	36.484.257.667	29.281.762.040
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.746.899.381	1.040.776.033
Manfaat karyawan	331.171.898	326.864.782
Penyusutan	(13.645.845.605)	(3.336.647.313)
Penghapusan penyisihan ragu-ragu	(16.964.397.114)	-
Penyisihan aktiva pajak tangguhan yang tidak terpulihkan	-	(21.543.436.720)
Taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan	7.952.086.227	5.769.318.822

The deferred tax assets and liabilities for the six-month periods ended at June 30, 2006 and 2005 were as follows:

	2006	2005
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	180.038.644.528	102.263.791.626
Penghapusan piutang ragu-ragu	(20.156.212.009)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	34.429.374.921	28.790.580.903
Manfaat karyawan	2.517.346.138	1.993.569.556
Laba atas penjualan aktiva tetap	295.605.252	295.605.253
Jumlah aktiva pajak tangguhan	197.124.758.830	133.343.547.338
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	(187.154.267.849)	(158.091.657.081)
Jumlah aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	9.970.490.981	(24.748.109.743)

The Company did not provide any provision for corporate income tax expense for the periods ended as of June 30, 2006 and 2005 since the Company was in a fiscal loss position.

Based on the Indonesian tax law, fiscal loss can be compensated for up to 5 years. Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aktiva pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

f. Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 1 Juli 2005, Perusahaan menerima SKP No. 00022/406/02/018/04, yang menetapkan bahwa laba fiskal untuk tahun 2002 sebesar Rp 87,9 miliar.
- Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan menerima SKP No. 00031/406/03/018/04, yang menetapkan bahwa rugi fiskal untuk tahun 2003 sebesar Rp 13,5 miliar.

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2006
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	1.185.475.200
Pendapatan dari:	
PT Bakrie Communications	3.708.091
PT Bakrie Swasakti Utama	109.203.487
Jasa perbaikan peralatan ke	
PT Multi Kontrol Nusantara	948.505.000

Saldo hutang di luar usaha dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006
PT Quantum Bahana Enterprise	-

Pada tanggal 23 Desember 2003, Perusahaan telah melakukan Perjanjian penyelesaian hutang dengan PT Quantum Bahana Enterprise (QBE) dimana kedua belah pihak sepakat untuk menghapuskan hutang bunga Perusahaan sebesar Rp 7.917.736.270, sehingga hutang Perusahaan kepada QBE pada tanggal 31 Desember 2003 menjadi sebesar Rp 13.487.092.287. Pinjaman ini kemudian telah disepakati untuk dilunasi pada bulan Juni 2006.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAXATION (Continued)

The Company's management believes that taxable income can be used to recover deferred tax assets on fiscal loss.

f. Tax Assesment Letter

- *Based on Tax Assesment Letter (SKP) No. No. 00022/406/02/018/04 dated July 1, 2005, the Company's taxable income for the year 2002 was assessed as Rp Rp 87.9 billion.*
- *Based on Tax Assesment Letter (SKP) No. 00031/406/03/018/04 dated July 20, 2005, the Company's taxable income for the year 2003 was assessed as Rp 13.5 billion.*

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties were conducted on an arms' length basis:

	2006	2005	
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	1.185.475.200	2.985.584.176	Rental to PT Bakrie Swasakti Utama
Pendapatan dari:			Revenues from:
PT Bakrie Communications	3.708.091	2.880.000	PT Bakrie Communications
PT Bakrie Swasakti Utama	109.203.487	22.371.371	PT Bakrie Swasakti Utama
Jasa perbaikan peralatan ke			Repair service of equipment to
PT Multi Kontrol Nusantara	948.505.000	2.031.436.300	PT Multi Kontrol Nusantara

The balances of accounts with related parties resulting from non-trade transactions are shown below:

	2006	2005	
PT Quantum Bahana Enterprise	-	11.579.437.615	PT Quantum Bahana Enterprise

On December 23, 2003, the Company entered into an agreement with PT Quantum Bahana Enterprise (QBE) whereby the two parties agreed to write-off the Company's interest expense of Rp 7,917,736,270. The Company's loan to QBE after the write-off as of December 31, 2003 was Rp 13,487,092,287. Subsequently this loan has been agreed to be paid in June 2006.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Pinjaman dari CMA Fund Management Ltd. dan BCC di tahun 2004 merupakan pinjaman tanpa bunga yang diperoleh Perusahaan untuk penambahan modal kerja. Pada tahun 2005, pinjaman tersebut telah di konversi menjadi penyertaan saham (lihat Catatan 17).

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ Nature of Related Parties	
PT Quantum Bahana Enterprise	afiliasi/ <i>affiliation</i>	
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/ <i>affiliation</i>	
		2006
Hutang hubungan istimewa terhadap total kewajiban		0,04%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap total beban		0,43%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap total pendapatan usaha		0,04%

28. MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 Revisi 2004 tentang "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan laporannya tanggal 3 Agustus 2006 dan 18 Juli 2005, menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2006
Tingkat diskonto per tahun	12%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat pengunduran diri per tahun	0,5%

Biaya manfaat karyawan periode berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi periode berjalan. Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban manfaat karyawan dengan biaya manfaat karyawan masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Loans obtained from CMA Fund Management Ltd. and BCC in 2004 were non-interest bearing and used by the Company to support its working capital. In 2005, these loan were converted into capital stock (see Note 17).

Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:

	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
	pinjaman/ <i>loan</i> jasa/ <i>loan</i>	PT Quantum Bahana Enterprise PT Multi Kontrol Nusantara
		2005
		<i>Due to related parties to total liabilities</i>
		<i>Expense to related parties to total expenses</i>
		<i>Revenue from related parties to total operating revenue</i>

28. EMPLOYEE BENEFITS

The Company applied PSAK 24 (revision) regarding "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits in the financial statements as of June 30, 2006 and 2005.

Valuation of employee benefits was based on the report of PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated August 3, 2006 and July 18, 2005. The calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2005	
	10%	<i>Discount rate per annum</i>
	5%	<i>Salary growth rate</i>
	0,5%	<i>Early retirement rate</i>

Employee benefits expense for the period was recorded as "Employee expenses" in the statements of income. Reconciliations between present value of employee benefits with accrued employee benefits were as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

	2006
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan akhir periode	(7.267.677.459)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(1.123.476.335)
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 15)	(8.391.153.794)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2006
Biaya jasa kini	680.335.617
Biaya bunga	423.570.708
Rugi aktuarial yang diakui	-
Jumlah	1.103.906.325

Rekonsiliasi beban dan kewajiban yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2006
Kewajiban awal periode	(7.287.247.469)
Beban periode berjalan	(1.103.906.325)
Jumlah kewajiban akhir periode (lihat Catatan 15)	(8.391.153.794)

28. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2005	
	(9.147.808.727)	<i>Present value of benefit obligation at the end of the period</i>
	2.093.456.734	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
	(7.054.351.993)	<i>Net liabilities recorded in balance sheet (see Note 15)</i>

The recognized expenses in the statements of income :

	2005	
	581.122.640	<i>Current services costs</i>
	433.140.154	<i>Interest costs</i>
	75.286.479	<i>Recognized actuarial losses</i>
Jumlah	1.089.549.273	<i>Total</i>

The reconciliation against expenses and liabilities recognized in balance sheets was as follows:

	2005	
	(5.964.802.720)	<i>Liabilities at beginning of period</i>
	(1.089.549.273)	<i>Expenses current period</i>
	(7.054.351.993)	<i>Total liabilities at end of period (see Note 15)</i>

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005 Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2006
<u>Aktiva</u>	
Kas dan Setara kas	
Dolar AS	4.055.559.402
Jaminan	
Dolar AS	2.870.772.639
Jumlah Aktiva	
Dolar AS	6.926.332.041
<u>Kewajiban</u>	
Hutang usaha	
Dolar AS	68.093.844.090
Dolar Singapura	22.646.790

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2006 and 2005, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2005	
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents		
US Dollar	5.110.702.178	
Security deposits		
US Dollar	2.898.504.836	
Total Assets		
US Dollar	8.009.207.014	
<u>Liabilities</u>		
Trade payables		
US Dollar	42.183.121.915	
Singapore Dollar	-	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2006
Hutang lain-lain	
Dolar AS	4.483.964.403
Dolar Singapura	16.389.175
Jumlah kewajiban	
Dolar AS	72.577.808.493
Dolar Singapura	39.035.965
Aktiva (Kewajiban) - bersih	(65.690.512.417)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	2005	
		<i>Other payables</i>
	4.481.772.460	<i>US Dollar</i>
	-	<i>Singapore Dollar</i>
		<i>Total liabilities</i>
	46.664.894.375	<i>US Dollar</i>
	-	<i>Singapore Dollar</i>
	(38.655.687.361)	<i>Assets (Liabilities) - net</i>

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004, tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas, struktur tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan digolongkan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September, 8 1999 concerning "Telecommunication and Government Regulation" No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 concerning "Telecom Provider", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 concerning provider of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Subscription fee*
 - c) *Usage charge*
 - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Usage charge*
 - c) *Additional facilities fee*

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is being charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 Tentang Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri. Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri.

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post-Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre-Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	(200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	(200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long Distance Zone (>500 km) -

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who have made a call to other customers were as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri (KM) No. 46 tahun 2002 mengenai penyelenggaraan jasa wartel. Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

31. INTERKONEKSI

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri tersebut, maka Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 (KM. 108 tahun 1994) tanggal 28 Desember 1994 yang telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir Surat Keputusan KM No. 37 Tahun 1999 (KM. 37 tahun 1999) tanggal 11 Juni 1999, bersama dengan Keputusan No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 tahun 1998) tanggal 27 Pebruari 1998, yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi internasional, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya menjadi tidak berlaku.

Perusahaan telah mempunyai perjanjian interkoneksi bilateral dengan operator telekomunikasi dalam negeri lainnya. Besaran tarif interkoneksi berdasarkan kepada kesepakatan bilateral antara Perusahaan dengan masing-masing operator yang berinterkoneksi.

Tarif interkoneksi mengatur pembagian pendapatan interkoneksi antara Perusahaan dan operator telekomunikasi lainnya. Dengan interkoneksi, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada perusahaan (originator) yang membangkitkan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang membangkitkan panggilan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS
(Continued)

Telephone Booth Rate (Wartel)

On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter (KM) No. 46 year 2002 concerning service provider of "Public Phone Kiosk (wartel)". This decision letter stipulated that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.

31. INTERCONNECTION

On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006, the regulation regarding interconnection had been issued. With this regulation, the decree of the Minister of Transportation (previously Minister of Tourism, Post and Telecommunication) No. KM.108/PR.301/MPPT-94 dated December 28, 1994, which has been updated several times, the most recent being the Decree KM No. 37 Year 1999 (KM. 37 year 1999) dated June 11, 1999, along with Decree No. KM.46/PR.301/MPPT-98 (KM. 46 year 1998) dated February 27, 1998, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs are no longer effective.

The Company has bilateral interconnection agreements with other domestic telecommunication operators. The interconnection tariff was based on respective bilateral agreements between the Company and each interconnected operator.

The interconnection tariff regulates the allocation of interconnection revenue between the Company and other telecommunication operators. Using the interconnection, the calls made from the Company to another operator (origination) obtain an "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. Conversely, the calls from another operator to the Company (termination) obtain "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi) Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
Lokal	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute until Rp 73 per minute	Rp 57 per menit s.d. Rp 73 per menit / Rp 57 per minute up to Rp 73 per minute	Local
SLJJ	58,75%*	Rp 240 per menit / Rp 240 per minute	Long distance call
SLI**	Rp 700 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute until Rp 850 per call + Rp 550 per minute	Rp 420 per menit s.d. Rp 850 per panggilan + Rp 550 per menit / Rp 700 per minute up to Rp 850 per call + Rp 550 per minute	International call**
Selular			Cellular
- Lokal	25%*	75%*	Local
- SLJJ	65%*	25%* s/d 35%*	Long distance call

Catatan:

* Dihitung dari tarif dasar interkoneksi local atau SLJJ (diluar *air time* yang menjadi hak operator selular).

** Panggilan SLI (originasi maupun terminasi), merupakan pendapatan bagi Perusahaan yang dibebankan kepada penyelenggara SLI.

Notes:

* Counted from local interconnection basic tariff or long distance call (excludes the *airtime*, which is the cellular operator's portion).

** International call (origination or termination) is revenue for the Company that is charged to international call provider.

32. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

	2006
Laba (rugi) bersih untuk tujuan rugi per saham dasar	14.390.805.242
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba (rugi) bersih per saham dasar	18.110.907.208
Laba (rugi) bersih per saham dasar	0,79

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2005	
	(87.403.706.195)	Net earnings (loss) per share
	5.757.735.613	Weighted average number of ordinary shares for net earnings (loss) per share
	(15,18)	Basic earnings (loss) per share

The Company did not calculate diluted earnings per share, as the Company has no shares that have a potential dilutive effect for the six-month periods ended June 30, 2006 and 2005.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

- a. Pada tanggal 6 Oktober 2004, Perusahaan dan Redknee (Ireland) Ltd (Redknee) telah menandatangani perjanjian *software lisenca and support*, dimana Redknee akan merancang, mengirimkan, *install*, melatih dan menyediakan layanan dan peralatan yang dibutuhkan untuk BakrieTel *Intelligent Networks* (IN) dan *Short Message Service* (SMS-C).

Perjanjian ini sudah mengalami dua kali perubahan, dimana perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Desember 2005, dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 2.329.314 dan mencakup beberapa ketentuan dalam persyaratan perjanjian sebelumnya.

- b. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of June 30, 2006 and 2005, the Company had significant agreements and commitments as follows:

Third Parties

- a. *On October 6, 2004, the Company and Redknee (Ireland) Ltd. (Redknee) entered into Software License and Support Agreement, whereby Redknee was willing to design, supply, deliver, install, test, train, maintain and provide all other services needed by the BakrieTel Intelligent Networks (IN) and Short Message Service (SMS-C).*

This agreement has twice been amended, the latest being on December 28, 2005, with contract value of US\$ 2,329,314 and concerning some modifications of the terms in the previous agreement.

- b. *On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line", to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.*

Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:

- *The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by end-to-end to the Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of of local fixed line of Indosat being able to make long distance calls (with access code 011) by end-to-end to Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make long distance calls (with access code 011) by end-to-end to other local fixed lines and vice versa using fixed line long distance call of Indosat;*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 atau 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

Berdasarkan PKS 2005 ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya, demikian seterusnya.

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:
- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ, dan SLI; dan

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- *The users of the Company's local fixed line being able to make international calls to foreign countries using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;*
- *Customers of the Company being able to receive a calls from foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;*
- *Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa; and*
- *Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties.*

Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call by a user of the Company's local fixed line.

The PKS 2005 is valid for three (3) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically renew and be effective for the next three (3) years.

- c. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*
- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long distance (SLJJ), international calls (SLI);*
 - *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversation, SLJJ, and SLI; and*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi", Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain, sebagai berikut:

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit.
 - Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan.
 - Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.
- d. Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 26 Desember 2005 dan sepakat memperluas lingkup kerjasama yang mencakup:
- Penyaluran panggilan SLI - 007;
 - Penyaluran panggilan terminasi internasional dari SGI Telkom ke Perusahaan;
 - Penyaluran *Short Message Service* (SMS);
 - Penambahan wilayah lokal dalam pelaksanaan interkoneksi.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable every succeeding three (3) years.*

Referring to the interconnection expense implementation, which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management", the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement are as follows:

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005.*
 - *Obtained Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between PT Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005.*
 - *Use of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers using fixed line calls are at the same rate as limited mobility customers starting April 1, 2005.*
- d. *The Company made an addendum to the interconnection cooperation agreement with Telkom on December 26, 2005 and agreed to increase the cooperation area to include the following:*
- *The distribution of SLI - 007 call;*
 - *The distribution of international termination call from SGI Telkom to the Company;*
 - *The distribution of Short Message Services (SMS);*
 - *The addition of local area in interconnection implementation.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui, hal-hal berikut ini:
- Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication (GSM)* milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
 - Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal pemutusan perjanjian.
- f. Pada tanggal 15 Oktober 2003, Perusahaan dan Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hongkong mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Huawei akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Bandung, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 7.496.640. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 70.000 saluran langganan, Huawei juga memberikan Perusahaan ijin *non-exclusive* untuk menggunakan perangkat lunak yang berhubungan dan perangkat keras yang dibeli Perusahaan (lihat Catatan 12).
- g. Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan dan Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England mengadakan Perjanjian Pengadaan dan Jasa dimana Fresnel akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Microwave Radio Link dan Antene Link*, Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 1.154.599. Perjanjian tersebut meliputi pengadaan peralatan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan BTS (lihat Catatan 12).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- e. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama (Excelcom), whereby each party agreed on the following:*
- *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send short message (SMS) and receive call or SMS from each Company's customers;*
 - *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
 - *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for future years unless terminated by six (6) months written notice by either party..*
- f. *On October 15, 2003, the Company and Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (Huawei), Hong Kong entered into a Supply and Service Agreement whereby Huawei will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Bandung, Indonesia for a contract price of US\$ 7,496,640. The agreement shall include equipment and services to implement a network with 70,000 anticipated aggregate subscriber lines. Huawei shall deliver the equipment and grant to the Company a non-exclusive license to use all software associated within and integral to the hardware (see Note 12).*
- g. *On March 31, 2005, the Company and Fresnel Microwave System Ltd (Fresnel), England entered into a Supply and Service Agreement whereby Fresnel will supply the equipment for CDMA 2000 1X Microwave Radio Link and Antene Link Indonesia, with contract price US\$ 1,154,599. The agreement shall include equipment and services to implement a BTS network (see Note 12).*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan dengan Indosat.

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, Indosat dan Perusahaan, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat; dan sebaliknya Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat. Hal mana akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pelaksanaan yang hingga saat ini belum ditandatangani.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan, dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ketersediaan kapasitas harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

- b. On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.

Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company respectively with the concept for a Mobile Virtual Network Operator (MVNO).

The Company and Indosat will enter into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, and otherwise the Company will cooperate with Indosat for using the Company's 800 Mhz frequency in all Company areas to use the Indosat's frequency and network. Approval of this agreement is still in process.

This MoU will continue as long as Indosat still has customers that use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless decided otherwise by related parties in the Implementation Agreement.

The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pihak Hubungan Istimewa

Pada tanggal 1 September 2004, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian dengan PT Bakrie Swasakti Utama, pihak hubungan istimewa, dimana Perusahaan menyewa beberapa lantai di bangunan Wisma Bakrie secara tahunan, perjanjian untuk lantai dasar, lantai dua (2), lima (5), delapan (8), dan sembilan (9) diperbaharui setiap tahun, masing-masing berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2006 dan 31 Agustus 2006. Beban sewa dan jasa yang terjadi per bulan untuk periode dimaksud masing-masing adalah sebesar Rp 90.643.810 untuk lantai dasar, Rp 62.313.480 untuk lantai dua (2), Rp 87.993.715 untuk lantai lima (5) dan Rp 108.113.315 untuk lantai delapan (8) dan sembilan (9).

34. KONDISI EKONOMI

Perekonomian Indonesia sampai dengan saat ini masih menghadapi ketidakpastian, terutama disebabkan ketidakstabilan sektor sosial dan politik dalam negeri. Walaupun tingkat suku bunga telah mengalami penurunan, namun mata uang Rupiah masih bersifat labil terhadap sejumlah besar mata uang asing dan sensitif terhadap perkembangan ekonomi dan non-ekonomi di Indonesia dan kawasan sekitarnya. Perbaikan ekonomi sangat dipengaruhi oleh efektifitas kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Perusahaan. Operasi Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi perekonomian tersebut Perusahaan mencatat akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 1.049.428.143.598 dan Rp 1.006.898.366.024 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2006 dan 2005.

Operasi Perusahaan di masa mendatang diperkirakan masih akan terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia. Sebagai bagian dari usaha-usaha berkesinambungan dari Perusahaan untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)

Related Party

On September 1, 2004, the Company entered into several contract agreements with PT Bakrie Swasakti Utama, a related party, whereby the Company agreed to rent several floors of the Wisma Bakrie building yearly. The contract for the rental space is renewable every year, up to September 30, 2006 and August 31, 2006. Rent and service charges incurred per month for the related period are Rp 90,643,810 for basement floor, Rp 62,313,480 for second floor (2), Rp 87,993,715 for fifth floor (5) and Rp 108,113,315 for eighth floor (8) and ninth floor (9).

34. ECONOMIC CONDITIONS

The Indonesian economy is still experiencing uncertainty, mainly as a result of instability in the domestic social and political sectors. Although interest rates have been reduced, the Rupiah continues to be volatile as compared to most foreign currencies and susceptible to economic and non-economic conditions in Indonesia and the surrounding region. Economic recovery is significantly influenced by the effectiveness of fiscal and monetary policies implemented by the government and the development of government laws and regulations and political conditions, which are beyond the management's control. The operations of the Company have been affected by the Indonesian economic condition. The Company recorded accumulated deficits as of June 30, 2006 and 2005 of Rp 1,049,428,143,598 and Rp 1,006,898,366,024, respectively.

Future operations of the Company are considered likely to be still affected by the Indonesian economic condition. As part of the Company's continuing efforts in addressing the above mentioned condition, the Company has implemented and plans to continue with the following measures:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Dalam bidang operasi

- Perusahaan terus berkomitmen melakukan ekspansi melalui penambahan jaringan untuk memperluas cakupan area. Untuk itu, saat ini Perusahaan telah mendapatkan izin prinsip guna perluasan cakupan area menjadi nasional (Nationwide) sehingga nantinya Perusahaan dapat beroperasi di daerah-daerah di pulau Jawa lainnya, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, maupun daerah lainnya di seluruh Indonesia. Izin prinsip ini didapat melalui kerja sama pemanfaatan jaringan nasional milik Indosat (MVNO - Mobile Virtual Network Operator) yang memungkinkan Perusahaan untuk menekan biaya investasi BTS di seluruh wilayah yang ingin dimasuki oleh Perusahaan.
- Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan dan jangkauan, kerja sama interkoneksi yang saling menguntungkan dengan operator lain.
- Memperbanyak fitur layanan seperti SMS dan data serta mengembangkan produk dengan meningkatkan kapabilitas CDMA 2000 1 X serta menambah *Value Added Services* (VAS).

Dalam bidang pemasaran

- Meneruskan dan meningkatkan kegiatan strategi pemasaran dengan konsep "*Disruptive Innovation*" melalui berbagai program pemasaran seperti telah dilakukan yaitu paket "Semua Untung", paket "Gile Bener", "Hujan Duit" dan "*Talktime*".
- Peningkatan Brand Awareness Esia atas segmen market yang dituju oleh Perusahaan melalui program-program pemasaran dan promosi yang terarah.
- Mengembangkan Brand baru untuk segmen yang berbeda.

Dalam bidang distribusi

- Mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pendistribusian *starter pack* dan *voucher*, membuka gerai, *point of sales* dan *permanent booth* di lokasi-lokasi cakupan area Esia serta menerapkan konsep *one stop service* untuk produk Esia.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

Operation sector

- *The Company is committed to continuing its expansion through increasing its coverage area. For such purposes, the Company has obtained an in-principle license to roll out its coverage nationwide so that Company would be operating in other areas of Java Island, as well as Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and other areas throughout Indonesia. This in-principle license was obtained through a collaborative venture with Indosat (MVNO - Mobile Virtual Network Operator) that has enabled the Company to reduce the cost of investment in BTS in the areas that the Company wishes to expand its coverage.*
- *The Company will expand and increase the quality of its network and coverage, and collaborate with other operators for interconnection purposes on a mutually beneficial basis.*
- *The Company will increasing the services such as SMS and data, as well as develop the product with CDMA 2000 1X capability and adding Value Added Services (VAS).*

Marketing sector

- *The Company will pursue its marketing strategy based on the concept of disruptive innovation through various campaigns similar to the "Semua Untung", "Gile Bener", "Hujan Duit" and "Talk Time" campaigns.*
- *The Company will strive to increase Esia brand awareness in its target market segments through focused marketing and promotional programs.*
- *The Company will develop new brands for different market segments.*

Distribution sector

- *The Company will collaborate with third parties for the distribution of starter packs and vouchers, the opening of outlets, point of sales and permanent booths in locations within the Esia coverage area and apply a one-stop service concept for Esia products.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

- Mengembangkan jalur distribusi *voucher* isi ulang melalui kerja sama dengan agen *voucher* isi ulang elektronik seperti E-pay, Nusapro dan bank yang terdiri dari Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin dan bank-bank lainnya.

Dalam bidang kepuasan pelanggan

- Mengembangkan program - program *Customer Relationship Management* (CRM) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dari produk-produk yang ditawarkan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam bidang sumber daya manusia

- Terus menerus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten, motivasi tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar menjadi perusahaan kelas dunia.

Perusahaan juga berencana untuk mempertahankan jumlah saluran Ratelindo yang dimiliki saat ini tanpa menambah saluran baru. Hal ini dilakukan karena teknologi yang digunakan untuk Ratelindo adalah teknologi E-TDMA yang merupakan teknologi yang lama dan tidak dapat di *up grade* lebih lanjut.

Kerjasama Operasi dengan PT Indosat Tbk

Pada tanggal 23 September 2005 Perusahaan dan Indosat menandatangani suatu Nota Kesepakatan Bersama Kerjasama Operasi dan Pemanfaatan Jaringan.

Kerjasama Operasi ini dilakukan dengan konsep MVNO, dimana Perusahaan akan bekerja sama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Indosat di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat, dan Indosat akan bekerjasama dengan Perusahaan untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 MHz milik Perusahaan untuk area Jakarta, Banten, dan Jawa Barat.

Dengan adanya kerjasama ini, maka dimungkinkan bagi Perusahaan untuk mengembangkan jaringan layanan telekomunikasi untuk pelanggan di luar wilayah lisensi saat ini, dalam waktu yang lebih singkat dan biaya yang lebih rendah dibandingkan bila harus menyelenggarakan sendiri pengembangan jaringan tersebut.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

- *The Company will develop refill voucher distribution channels through collaboration with electronic refill voucher agents like E-pay and Nusapro, and banks consisting of Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin, etc.*

Customer satisfaction sector

- *The Company will develop Customer Relationship Management (CRM) programs as part of the effort to improve the quality of the products and services offered to customers so as to ensure customer satisfaction.*

Human resources sector

- *The Company will continue to increase the competency of human resources quality, high motivation and customer satisfaction oriented towards being a world class Company.*

The Company also plans to maintain the number of Ratelindo customers but not add new ones. This is because the E-TDMA technology used by Ratelindo is already obsolete and not being upgraded.

Joint Operation with PT Indosat Tbk

On September 23, 2005, the Company and Indosat signed an MoU on the Joint Operation and utilization of Network.

The Joint Operation uses the MVNO concept by which the Company will collaborate with Indosat in used by the 800 MHz frequency in all areas owned by Indosat, while Indosat vice versa will be allowed to use the 800 MHz frequency in the areas owned by the Company, namely the provinces of Jakarta, Banten and West Java area.

Based on this arrangement, it will be possible for the Company to expand its wireless telephone services network to customers outside its existing license area, that is to say, to expand its network nationally within a short space of time and at lower cost than would be the case if the Company had to develop the network itself.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2006 DAN 2005

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan di atas akan dapat secara efektif mengatasi pengaruh dari kondisi ekonomi saat ini terhadap Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan.

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Agustus 2006.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2006 AND 2005

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ECONOMIC CONDITIONS (Continued)

The management believes that the above mentioned plan will effectively counter the effects of the current economic condition on the Company. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions that on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from customers, suppliers, creditors and shareholders.

35. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Company have been approved for issue by the Board of Directors on August 9, 2006.